

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Negeri Kebun Bunga disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini di negerikan dengan nama MIN Kebun Bunga. Adapun tujuan didirikannya madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada di sekitar maupun di luar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar di luar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Untuk mengatasi hal tersebut, MIN Kebun Bunga merencanakan membangun lantai 3 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin ini adalah “ Siswa islami, cerdas, terampil serta berdaya guna”.

Misi didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin ini adalah:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- b. Meningkatkan bimbingan dan penyuluhan.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- d. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga madrasah dan perpustakaan.

Sedangkan Tujuan didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin adalah :

- a. Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah.
- b. Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggungjawab .
- c. Meningkatkan kinerja perangkat madrasah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, guru, TU, dan siswa

Keadaan kepala sekolah sebelum di negerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997), yaitu:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah sebelum Dinegerikan (MIS Baiturahim 1968 S.D 1997)

No	Nama	Periode Tahun
1	H. Bakeran Salman	1968 s.d 1993
2	Hj. Mursidah	1993 s.d 1996
3	Van Willis	1996 s.d 1996

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Adapun keadaan kepala sekolah setelah dinegerikan (MIN Kebun Bunga Banjarmasin), yaitu:

Tabel 4. 2 Kepala Sekolah setelah Dinegerikan (MIN Kebun Bunga Banjarmasin)

No	Nama	Periode Tahun
1	Nurjannah Arnes	1997 s.d 2005
2	H.Yarkani Agub	2006 s.d 2008
3	Drs. Kamal Naser	2008 s.d sekarang

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Keadaan guru-guru dan TU periode tahun 2011- 2012 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Guru-guru dan TU periode tahun 2011- 2012

No	Jumlah Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan	Lk	Pr	Jumlah
1	Guru Tetap	8	9	17
2	Guru Tidak Tetap	2	1	3
3	Tata Usaha	1	1	2
4	Penjaga madrasah	1	-	1
	Jumlah Total	12	11	23

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Keadaan para siswa Tahun 2011- 2012 MIN Kebun Bunga Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Periode 2011- 2012 MIN Kebun Bunga Banjarmasin

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	14	11	25
2	Kelas II	15	14	29
3	Kelas III	17	15	32
4	Kelas IV	13	15	28
5	Kelas V A	10	10	20
6	Kelas V B	12	8	20
7	Kelas VI A	10	6	16
8	Kelas VI B	8	8	16
	Jumlah Total	99	87	186

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIN Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Kebun Bunga Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruangan Kelas	6	2	-	4
2	Ruangan Perpustakaan	1	-	-	1
3	Ruangan Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruangan Kepala Madrasah	1	1	-	-
5	Ruangan Guru	1	1	-	-
6	Ruangan Wc	2	2	-	-

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I (Pertemuan Pertama)

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama PTK siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akidah akhlak dengan kompetensi dasar membiasakan sifat tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memahami sifat tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menyediakan alat media audio visual, berupa: laptop, LCD, kaset VCD kisah nabi Muhammad saw, *loadspeaker* (pengeras suara) untuk ditayangkan dalam proses pembelajaran memahami materi akhlak terpuji tentang sifat tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan membangkitkan minat siswa.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM dan dilaksanakan oleh teman sejawat.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit).

- (1) Guru memberi salam dan memulai dengan mengucapkan basmalah.
- (2) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran.
- (3) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyiapkan buku pelajaran.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan pengertian dari sifat tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- (2) Guru menyebutkan contoh sifat tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- (4) Guru menjelaskan tentang media audio visual.
- (5) Guru memasang alat media audio visual untuk menayangkan kisah nabi Muhammad saw.
- (6) Siswa disuruh untuk memperhatikan kisah nabi Muhammad saw. dengan seksama.

- (7) Guru menyuruh siswa menyebutkan apa saja hikmah yang dapat diambil dari kisah nabi Muhammad saw. di bawah bimbingan guru.
- (8) Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas.
- (9) Guru memberikan penguatan dan bimbingan kepada siswa.
- (10) Guru memberikan umpan balik materi yang telah diajarkan.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Siswa menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru.
- (2) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang sifat tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Guru memberikan motivasi.
- (4) Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a.
- (5) Guru memberi salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Memeriksa kesiapan siswa		√			
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				√	
3	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis				√	
4	Apersepsi			√		

Sambungan tabel 4.6

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
5	Menguasai kelas			√		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				√	
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
8	Menunjukkan penguasaan materi			√		
9	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√	
10	Mengaitkan materi dengan realitas				√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
12	Menggunakan media				√	
13	Penayangan media				√	
14	Menggunakan metode			√		
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa		√			
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa				√	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar			√		
19	Penjelasan ulang dan penguatan materi dengan melibatkan siswa		√			
20	Pemberian umpan balik materi yang telah diajarkan		√			
III	Kegiatan Akhir					
21	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa			√		
22	Melakukan penilaian tes akhir				√	
23	Memberitahukan kepada siswa bahwa pelajaran ini akan dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang				√	
24	Memberikan motivasi				√	
25	Menutup pembelajaran				√	
	Total Skor		10	18	52	
	Jumlah	80				

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Presentase: } \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{80}{100} \times 100\% = 80\%$$

Persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan yang lainnya. Demikian pula, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, dan tujuan pembelajaran yang dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

b) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran media audio visual dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7: Observasi Aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Memperhatikan proses belajar pemahaman				√	
5	Mengikuti pemahaman yang diajarkan			√		
6	Aktivitas memperhatikan pemahaman siswa lain		√			
7	Disiplin			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor		2	9	24	
	Jumlah	35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentase: } \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{35}{50} \times 100\% = 70\%$$

Dari hasil persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masuk dalam kategori sedang, karena pada aspek tertentu ada yang belum optimal, misalnya Aktivitas memperhatikan pemahaman siswa lain. Hal ini karena pembelajaran menggunakan media audio visual ini baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8: Hasil Observasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
3	90	1	90	6,25
4	85	3	255	18,75
5	80	2	160	12,5
6	75	3	225	18,75
7	70	-	-	-
8	65	-	-	-
9	60	4	240	25
10	55	-	-	-
11	50	3	150	18,75
12	45	-	-	-
13	40	-	-	-
14	35	-	-	-
15	30	-	-	-
16	25	-	-	-
17	20	-	-	-
18	15	-	-	-
19	10	-	-	-
20	5	-	-	-
Jumlah		16	1120	100%
Rata-rata			70%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 70%. Hal ini berarti sesuai dengan persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran akidah akhlak, yaitu 70,00.

4) Refleksi (Reflecting)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran dengan penerapan media audio visual ini, terbukti masih terdapat beberapa indikator yang telah direncanakan belum sepenuhnya dilaksanakan, walaupun dari hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 80,00% .
- b) Bagi siswa juga belum terbiasa dengan kondisi belajar menerapkan media audio visual ini, terbukti juga dari hasil pengamatan masih ada beberapa komponen yang dinilai oleh pengamat belum maksimal. Namun tampaknya mereka merasa senang dan antusias dalam belajar, hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 70,00%.
- c) Berdasarkan hasil tes tertulis yang dilakukan di akhir pembelajaran, telah menunjukkan setara dengan SKBM nilai rata-rata 70,00%.
- d) Dari pembelajaran dengan menerapkan media audio visual ini, para siswa masih belum bisa melaksanakannya dengan baik, sehingga kurang menghasilkan pemahaman terhadap materi akhlak terpuji dengan baik.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan kembali tindakan kelas ini sebagai berikut:

- a) Memeriksa kesiapan dan partisipasi aktif siswa agar bisa lebih memperhatikan proses pembelajaran menerapkan media audio visual.
- b) Memberikan penjelasan ulang dan penguatan materi langsung melibatkan siswa.
- c) Memberikan umpan balik materi yang telah diajarkan agar siswa dapat lebih memahami terhadap materi yang disampaikan.
- d) Hendaknya guru lebih intensif dalam menggunakan waktu yang ada, agar pembelajaran dapat tercapai.

2. Siklus II (Pertemuan Kedua)

a. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua PTK siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (a) Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media audio visual.
- (b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akidah akhlak dengan kompetensi dasar membiasakan sifat tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memahami sifat adil dalam kehidupan sehari-hari.
- (c) Menyediakan alat media audio visual, berupa: laptop, LCD, kaset VCD kisah nabi Sulaiman as, *loudspeaker* (pengeras suara) untuk diputar dalam proses

pembelajaran memahami materi akhlak terpuji tentang sifat adil dalam kehidupan sehari-hari.

- (d) Membuat alat evaluasi untuk meningkatkan pemahaman sehingga siswa dapat lebih efektif terhadap materi akhlak terpuji.
- (e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam SKBM dan dilaksanakan oleh teman sejawat.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit).

- (1) Guru memberi salam dan memulai dengan mengucapkan basmalah.
- (2) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran.
- (3) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyiapkan buku pelajaran.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan pengertian dari sifat adil dalam kehidupan sehari-hari.
- (2) Guru menyebutkan contoh sifat adil dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- (4) Guru memasang alat media audio visual untuk menayangkan VCD kisah nabi Sulaiman as.
- (5) Siswa disuruh untuk memperhatikan kisah nabi Sulaiman a.s dengan seksama.
- (6) Guru menyuruh siswa menyimpulkan apa saja hikmah yang dapat diambil dari kisah nabi Sulaiman as. di bawah bimbingan guru.

- (7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas.
- (8) Guru memberikan penguatan dan bimbingan kepada siswa.
- (9) Guru memberikan umpan balik materi yang telah diajarkan.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Siswa menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru.
- (2) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang sifat adil dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Guru memberikan motivasi.
- (4) Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a.
- (5) Guru memberi salam.

b. Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Memeriksa kesiapan siswa			√		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				√	
3	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis				√	
4	Apersepsi		√			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
5	Menguasai kelas				√	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				√	

Sambungan tabel 4. 6

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor			
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	
8	Menunjukkan penguasaan materi			√	
9	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
10	Mengaitkan materi dengan realitas			√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√			
12	Menggunakan media			√	
13	Penayangan media			√	
14	Menggunakan metode		√		
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa		√		
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa			√	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			
19	Penjelasan ulang dan penguatan materi dengan melibatkan siswa			√	
20	Pemberian umpan balik materi yang telah diajarkan	√			
III	Kegiatan Akhir				
21	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa			√	
22	Melakukan penilaian tes akhir			√	
23	Memberitahukan kepada siswa bahwa pelajaran ini akan dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang			√	
24	Memberikan motivasi			√	
25	Menutup pembelajaran			√	
	Total Skor		8	9	72
	Jumlah	89			

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Presentase: } \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{89}{100} \times 100\% = 89\%$$

Persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan lain sebagainya. Demikian pula, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran yang dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

b) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran media audio visual dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas siswa dalam KBM pertemuan Kedua (siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Memperhatikan ketiga proses belajar pemahaman				√	
5	Mengikuti pemahaman yang diajarkan			√		
6	Aktivitas memperhatikan pemahaman siswa lain		√			
7	Disiplin			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil				√	
	Total skor		2	9	24	
	Jumlah	35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi: } \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{43}{50} \times 100\% = 83\%$$

Dari hasil persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua masuk dalam kategori sedang, karena pada aspek tertentu sudah mulai baik, misalnya mengajukan pertanyaan. Hal ini karena pembelajaran menggunakan media audio visual ini sudah mulai dipahami siswa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	1	90	6.25
4	85	2	170	12.5
5	80	6	480	37.5
6	75	3	225	18.75
7	70	2	140	12.5
8	65	-	-	-
9	60	2	120	12.5
10	55	-	-	
11	50	-	-	
12	45	-	-	
13	40	-	-	
14	35	-	-	
15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
Jumlah		16	1225	100%
Rata-rata		76.57%		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 76.57%. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran akidah akhlak, yaitu 70,00.

4) Refleksi (Reflecting)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a. Guru mulai dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baik pada penerapan media audio visual ini, terbukti dapat menerapkan apa yang telah direncanakan dan berdasarkan dari hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 89,00% .
- b. Siswa menunjukkan hasil yang meningkat dari siklus pertama, walaupun masih perlu adanya pembuktian lebih lanjut. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 83,00%.
- c. Berdasarkan hasil tes tertulis yang dilakukan di akhir pembelajaran, telah menunjukkan lebih dari SKBM dengan nilai rata-rata 76,57%.
- d. Dari penerapan media audio visual ini, para siswa menunjukkan aktivitas yang baik, dan perhatian yang serius, namun perlu adanya pembuktian terhadap hasil yang lebih baik.

Untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus kedua dan membuktikan keabsahan siklus kedua tersebut, maka pada pelaksanaan siklus ketiga dapat dibuat perencanaan tindakan kelas kembali dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Meningkatkan lagi partisipasi aktif siswa agar bisa lebih memperhatikan proses pembelajaran menerapkan media audio visual.
- b) Tetap memberikan penjelasan ulang, penguatan materi langsung melibatkan siswa, dan memberikan umpan balik materi yang telah diajarkan agar siswa lebih memahami materi akhlak terpuji.
- c) Hendaknya guru lebih intensif dalam membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi agar tercapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

3. Siklus III (Pertemuan Ketiga)

a. Pertemuan Ketiga (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan ketiga PTK siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (a) Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media audio visual.
- (b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akidah akhlak dengan kompetensi dasar membiasakan sifat tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memahami sifat bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
- (c) Menyediakan alat media audio visual, berupa: laptop, LCD, kaset VCD kisah nabi Sulaiman as, *loudspeaker* (pengeras suara) untuk ditayangkan dalam proses pembelajaran memahami materi akhlak terpuji tentang sifat bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.

- (d) Membuat alat evaluasi untuk lebih meningkatkan lagi minat siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak serta pemahaman materi akhlak terpuji , hasil belajar dan prestasi siswa.
- (e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam SKBM dan dilaksanakan oleh teman sejawat.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit).

- (1) Guru memberi salam dan memulai dengan mengucapkan basmalah.
- (2) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran.
- (3) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyiapkan buku pelajaran.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan pengertian dari sifat bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
- (2) Guru menyebutkan contoh sifat bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- (4) Guru memasang alat media audio visual untuk memutar VCD kisah nabi Sulaiman as.
- (5) Siswa disuruh untuk memperhatikan kisah nabi Sulaiman as dengan seksama.
- (6) Guru menyuruh siswa mendiskusikan apa saja hikmah yang dapat diambil dari kisah nabi Sulaiman as. di bawah bimbingan guru.

- (7) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas.
- (8) Guru memberikan penguatan dan bimbingan kepada siswa.
- (9) Guru memberikan umpan balik materi yang telah diajarkan

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Siswa menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru.
- (2) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang sifat bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Guru memberikan motivasi.
- (4) Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a.
- (5) Guru memberi salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan ketiga ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ketiga (Siklus III)

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Memeriksa kesiapan siswa			√		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				√	
3	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis				√	
4	Apersepsi				√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
5	Menguasai kelas				√	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				√	
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	

Sambungan tabel 4.12

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor			
8	Menunjukkan penguasaan materi			√	
9	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
10	Mengaitkan materi dengan realitas			√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√		
12	Menggunakan media			√	
13	Penayangan media			√	
14	Menggunakan metode			√	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa		√		
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa			√	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar			√	
19	Penjelasan ulang dan penguatan materi dengan melibatkan siswa		√		
20	Pemberian umpan balik materi yang telah diajarkan	√			
III	Kegiatan Akhir		√		
21	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa				
22	Melakukan penilaian tes akhir			√	
23	Memberitahukan kepada siswa bahwa pelajaran ini akan dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang			√	
24	Memberikan motivasi			√	
25	Menutup pembelajaran			√	
	Total Skor		2	15	76
	Jumlah	93			

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentasi: } \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{93}{100} \times 100\% = 93\%$$

Persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan dengan baik, seperti Pemberian umpan balik materi yang telah diajarkan dan yang lainnya. Demikian pula, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran yang dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas lebih baik.

b) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran media audio visual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas siswa dalam KBM pertemuan Ketiga (siklus III)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan					√
4	Memperhatikan ketiga proses belajar pemahaman					√
5	Mengikuti pemahaman yang diajarkan					√
6	Aktivitas memperhatikan pemahaman siswa lain				√	
7	Disiplin					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil					√
	Total skor				8	40
	Jumlah	48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi: } \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Dari hasil persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus ketiga masuk dalam kategori tinggi, karena pada aspek tertentu sudah dilakukan secara optimal, misalnya memperhatikan proses belajar pemahaman. Hal ini karena pembelajaran menggunakan media audio visual ini efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akhlak terpuji.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran Siklus III

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	-
2	95	1	95	6.25
3	90	2	180	12.5
4	85	1	85	6.25
5	80	5	400	31.25
6	75	2	150	12.5
7	70	5	350	29,7
8	65	1	65	31.25
9	60	-	-	-
10	55	-	-	-
11	50	-	-	-
12	45	-	-	-
13	40	-	-	-
14	35	-	-	-
15	30	-	-	-
16	25	-	-	-
17	20	-	-	-
18	15	-	-	-
19	10	-	-	-
20	5	-	-	-
Jumlah		16	1260	100%

Rata-rata	78.75%
-----------	--------

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 78.75%. Hal ini berarti berada diatas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran akidah akhlak, yaitu 70,00. Berarti siswa yang mendapat nilai di atas SKBM lebih dari 70%.

4. Kousioner Siswa

Dari hasil kousioner tentang sikap siswa terhadap penggunaan media audio visual pada umumnya siswa sangat setuju. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nama :

Kelas : VI B

Sekolah : MIN Kebun Bunga banjarmasin

Petunjuk:

Berilah tanda check (✓) pada pilihan yang kamu pilih dengan pilihan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Tabel 4. 15 Hasil Kousioner Tentang Sikap Siswa

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Media audio visual menumbuhkan motivasi saya untuk memahami pembelajaran dengan baik	11	5	-	-
2	Media audio visual membuat pelajaran akidah akhlak menjadi lebih menarik	13	3	-	-
3	Melalui media audio visual dapat memacu persaingan dengan siswa lain	10	6	-	-
4	Melalui media audio visual dapat membantu saya lebih memahami akhlak terpuji dengan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari	14	1	1	-
5	Melalui media audio visual dapat membantu saya lebih memahami pembelajaran untuk diterapkan dalam	9	6	1	-

	kehidupan sehari-hari				
6	Melalui media audio visual guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran	15	1	-	-
	Jumlah	72	22	2	
	Persentase	72%	22%	2%	
	Total Skor	96%			

Dari hasil kusioner tentang sikap siswa terhadap penggunaan media audio visual pada umumnya siswa menjawab sangat setuju (72%), setuju (22%), kurang setuju (2%), dan tidak setuju (0%). Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti menggunakan media audio visual dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi akhlak terpuji dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak khususnya kelas VI B di MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

C. PEMBAHASAN

Dari hasil yang diperoleh melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 3 x (3 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kusioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak efektif untuk diterapkan, hal ini terlihat dari:

1. Aktivitas guru dengan menggunakan media audio visual di kelas VI B MIN Kebun Bunga Banjarmasin sebagaimana direncanakan berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti, yaitu rata-rata pada siklus I sebesar

80,00%, siklus II sebesar 89,00%, dan siklus III sebesar 93,00% dan dikategorikan kategori baik sekali, karena dari ketiga siklus mencapai sebesar 83,33%.

2. Aktivitas siswa dengan menggunakan media audio visual di kelas VI B MIN Kebun Bunga Banjarmasin direncanakan berlangsung dengan baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, rata-rata pada siklus I sebesar 70,00%, siklus II sebesar 83,00%, dan siklus III sebesar 96,00% dan dikategorikan kategori baik sekali, karena dari ketiga siklus mencapai sebesar 83,00%.
3. Hasil tes belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan media audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak khususnya pada penguasaan materi akhlak terpuji rata-rata pada siklus I sebesar 70,00%, siklus II sebesar 76,57%, dan siklus III sebesar 78,75% dan dikategorikan kategori baik, karena dari ketiga siklus mencapai sebesar 75,10%.

Demikian pula dengan hasil kousioner tentang sikap siswa terhadap penggunaan media audio visual pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju (72%), setuju (22%), kurang setuju (2%), dan tidak setuju (0%).

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti menggunakan media audio visual dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman akhlak terpuji kelas VI B sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak. Efektifitas penggunaan media audio visual pada pelajaran akidah akhlak tersebut dimungkinkan karena dengan penggunaan media pada saat proses belajar mengajar menjadikan pembelajaran lebih konkrit sehingga lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa. Media juga dapat membantu untuk

membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar karena pembelajaran dapat dilakukan dengan bervariasi.